



Evaluasi Penerimaan Aplikasi iSumbar Mambaco pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Dodi Nofri Yoliadi¹, Yanti Mulia Roza², Silvia Rahayu Ningsih³

¹ Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

dodinofriyoliadi@uinmybatusangkar.ac.id

Abstract

This study evaluates the acceptance of the iSumbar Mambaco application in West Sumatra Province by focusing on two main variables: Perceived Usefulness (PU) and Perceived Ease of Use (PEU), as well as their influence on Intention to Use (IU) and User Behavior (UB). The study employed a descriptive quantitative approach. Data were collected through questionnaires distributed to 90 respondents selected using the Simple Random Sampling technique and analyzed using SPSS version 25. The descriptive analysis shows that the mean scores for PU and PEU are 3.24, categorized as good, while IU and UB have a mean score of 3.14, also categorized as good. The Pearson Product Moment correlation test indicates a very strong and positive relationship between PU and IU (0.810) and between PEU and IU (0.815). In addition, strong positive correlations are found between PU and UB (0.755) and PEU and UB (0.795). Multiple linear regression analysis reveals that PU and PEU significantly influence IU with a coefficient of determination (R^2) of 0.687 and UB with an R^2 of 0.635. These findings indicate that PU and PEU simultaneously explain more than 60% of the variance in IU and UB. Therefore, perceived usefulness and perceived ease of use play an important role in enhancing users' intention and behavior in utilizing the iSumbar Mambaco application as a digital information access platform.

Keywords: *Acceptance, iSumbar Mambaco, Technology Acceptance Model (TAM)*

Abstrak

Evaluasi penerimaan aplikasi iSumbar Mambaco di Provinsi Sumatera Barat dengan menitikberatkan pada dua variabel utama, yaitu Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness/PU) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use/PEU), serta pengaruhnya terhadap Niat Penggunaan (Intention to Use/IU) dan Perilaku Pengguna (User Behavior/UB). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 90 responden yang dipilih menggunakan teknik Simple Random Sampling dan dianalisis dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata PU dan PEU sebesar 3,24 dengan kategori baik, sedangkan IU dan UB sebesar 3,14 yang juga berada pada kategori baik. Uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat antara PU dan IU (0,810) serta PEU dan IU (0,815), serta hubungan positif yang kuat antara PU dan UB (0,755) dan PEU dan UB (0,795). Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa PU dan PEU berpengaruh signifikan terhadap IU dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,687 dan terhadap UB sebesar 0,635. Temuan ini menunjukkan bahwa PU dan PEU secara simultan memengaruhi IU dan UB lebih dari 60%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan berperan penting dalam meningkatkan niat dan perilaku pengguna dalam memanfaatkan aplikasi iSumbar Mambaco sebagai sarana akses informasi digital.

Kata Kunci: *iSumbar Mambaco, Penerimaan, Technology Acceptance Model (TAM)*

PENDAHULUAN

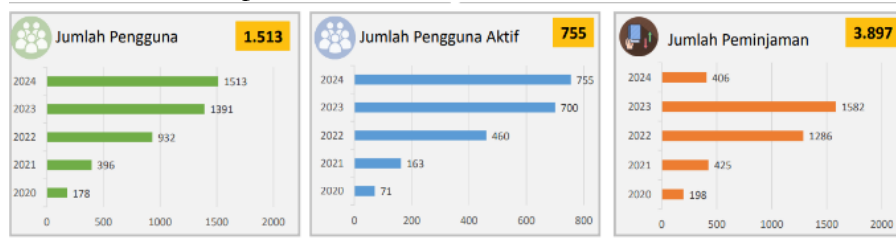
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk perpustakaan. Perpustakaan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku fisik, melainkan telah bertransformasi menjadi pusat layanan informasi digital yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat (Fauziyyah et al., 2023a; Gupta & Gupta, 2024). Digitalisasi perpustakaan menjadi langkah strategis untuk menjawab tantangan akses informasi yang semakin luas dan cepat (Joshua & Jumba, 2025; Malaniuc & Sandu, 2025). Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 mendorong perpustakaan untuk mengembangkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Kehadiran perpustakaan digital diharapkan dapat mempercepat, mempermudah, dan memastikan keakuratan pencarian informasi. Selain itu, perpustakaan digital menawarkan berbagai manfaat bagi pemustaka, seperti efisiensi dalam penyimpanan, pencarian data, dan pengelolaan biaya, sehingga teknologi ini memberikan keuntungan yang signifikan bagi penggunanya (Alfandi & Desriyeni, 2024; Rameshwari, 2025). Hal ini bertujuan agar perpustakaan mampu memberikan layanan yang lebih efisien, efektif, dan sesuai kebutuhan masyarakat (Satyakumar, 2023).

Meskipun transformasi digital telah mendorong banyak perpustakaan mengembangkan layanan berbasis teknologi, tingkat pemanfaatan perpustakaan digital oleh masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan. Ketersediaan aplikasi dan koleksi digital tidak selalu diikuti dengan tingkat penggunaan yang optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara penyediaan layanan digital dan penerimaan pengguna terhadap teknologi yang digunakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi perpustakaan digital tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh persepsi dan perilaku pengguna dalam memanfaatkan layanan yang tersedia. Oleh karena itu, evaluasi terhadap tingkat penerimaan pengguna menjadi aspek penting dalam menilai efektivitas implementasi perpustakaan digital.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat menghadirkan inovasi berupa perpustakaan digital yang dinamakan iSumbar Mambaco. iSumbar Mambaco adalah perpustakaan digital berbasis aplikasi yang dikembangkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat bekerja sama dengan PT Woolu Aksara Maya. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan Agustus tahun 2020 sebagai respon terhadap keterbatasan layanan fisik selama masa pandemi. iSumbar Mambaco hadir untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi dan bahan bacaan secara daring. Hingga tahun 2024, aplikasi ini telah memiliki lebih dari 1.500 pengguna dengan koleksi ribuan judul buku digital.

Berdasarkan kunjungan dan observasi awal yang penulis lakukan, peluncuran aplikasi iSumbar Mambaco bertujuan utama untuk mempermudah pemustaka dalam mengakses informasi serta meningkatkan literasi masyarakat melalui layanan perpustakaan digital. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur, seperti koleksi, ePustaka, feeds, rak buku, dan notifikasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bapak Rudi Yasman, A.Md, Kepala Bagian Otomasi Perpustakaan pada tahun 2024, aplikasi iSumbar Mambaco telah digunakan oleh 1.513 pengguna, dengan 755 di antaranya

adalah pengguna aktif. Koleksi yang tersedia di aplikasi ini mencakup 1.475 judul dengan total 3.894 eksemplar.



Gambar 1. Laporan Pemanfaatan Aplikasi iSumbar Mambaco
Sumber: Bapak Rudi Yasman, A.Md (Kabid. Otomasi)

Berbagai penelitian telah mengkaji penerimaan pengguna terhadap sistem informasi dan layanan digital menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian yang dilakukan oleh Narendra (2022) menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan layanan perpustakaan digital. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Azkiya dan Labibah (2023) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan sistem menjadi faktor penting dalam meningkatkan penerimaan pengguna terhadap layanan informasi berbasis digital. Selain itu, Hoang dan Tan (2023) menemukan bahwa pengguna cenderung memiliki intensi penggunaan yang lebih tinggi ketika mereka merasakan manfaat nyata dari teknologi yang digunakan. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model TAM memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan perilaku penerimaan teknologi pada berbagai konteks layanan digital. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada lingkungan perguruan tinggi, sistem e-learning, dan perpustakaan akademik. Penelitian mengenai penerimaan pengguna pada aplikasi perpustakaan digital yang dikelola oleh pemerintah daerah masih relatif terbatas. Selain itu, kajian yang secara khusus menganalisis penerimaan pengguna terhadap aplikasi perpustakaan digital daerah di Provinsi Sumatera Barat belum banyak ditemukan. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang penelitian untuk memperluas penerapan model TAM pada konteks perpustakaan umum berbasis digital yang melayani masyarakat secara luas.

Namun, keberhasilan sebuah aplikasi digital tidak hanya dilihat dari jumlah pengguna, tetapi juga dari sejauh mana aplikasi tersebut diterima dan dimanfaatkan secara optimal (Philippi et al., 2021; Rahmadani & Permana, 2025). Menurut (Wicaksono, 2022), Terdapat beberapa model evaluasi yang digunakan untuk menilai penerimaan teknologi, salah satunya adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) (Hoang & Tan, 2023; Mufarih et al., 2020). Model ini menilai penerimaan teknologi berdasarkan perilaku pengguna, baik pemustaka maupun pustakawan, dengan mengukur dua aspek utama: kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan sistem (Azkiya & Labibah, 2023; Narendra, 2022b; Nasywahasna et al., 2025).

Meskipun penelitian mengenai penerimaan teknologi menggunakan TAM telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada lingkungan perguruan tinggi, sistem e-learning, dan perpustakaan akademik. Penelitian yang mengkaji penerimaan pengguna terhadap aplikasi perpustakaan digital yang dikelola oleh pemerintah daerah masih relatif terbatas, khususnya pada layanan perpustakaan

umum yang melayani masyarakat secara luas. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan model TAM untuk mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap aplikasi iSumbar Mambaco sebagai perpustakaan digital daerah di Provinsi Sumatera Barat, yang hingga saat ini belum banyak dikaji dalam konteks perpustakaan umum berbasis digital. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi penerimaan layanan perpustakaan digital daerah sebagai bagian dari upaya peningkatan akses informasi dan literasi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap aplikasi iSumbar Mambaco menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM), dengan fokus pada dua aspek utama: persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk Mengevaluasi Penerimaan Aplikasi iSumbar Mambaco Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Menurut (Abdullah et al., 2022) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur secara jelas sejak tahap awal hingga penyusunan desain penelitian (Gamage, 2025; Ghanad, 2023; Mohajan, 2020). Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi (Barroga et al., 2023; Slater & Hasson, 2024). Sampel berjumlah 90 responden yang ditentukan dengan Teknik Simple Random Sampling, dihitung menggunakan rumus Slovin dari total populasi yang mendownload aplikasi iSumbar Mambaco di play store, perhitungan jumlah pengguna yang mendownload aplikasi iSumbar Mambaco di play store adalah sebanyak 1.000 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari 30 item pernyataan, disusun berdasarkan indikator kedua variabel faktor, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kebermanfaatan), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), *Intention to Use* (Niat Pengguna), dan *Usage Behaviour* (Perilaku Pengguna) (Shroff et al., 2011; Susilo et al., 2021). Pengisian Kuesioner dilakukan melalui Google Form yang disebarluaskan melalui WhatsApp kepada pemustaka yang menggunakan aplikasi. Skala penilaian menggunakan Likert 4 poin. Validitas instrumen diuji dengan korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha, dan menghasilkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel Persepsi Kebermanfaatan sebesar 0,954 dan Persepsi Kemudahan Penggunaan sebesar 0,939, variabel Niat Pengguna sebesar 0,920 dan Perilaku Pengguna sebesar 0,963 yang menunjukkan reliabilitas tinggi. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis berganda, tabulasi distribusi, skor ideal, dan grand mean, dengan bantuan SPSS versi 25.

Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur atau mengukur apa yang hendaknya diukur (Heale & Twycross, 2015; Ramadhan et al., 2024). Untuk taraf signifikan (r_{tabel}) 10%, kriteria keputusan adalah jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi 10% maka dinyatakan valid (Sugiyono, 2019). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas item, yaitu menguji terhadap kualitas item-itemnya dan menghitung korelasi

antara setiap item dengan skor total sebagai kriteria validilitasnya (Slamet & Wahyuningsih, 2022; Yuniahans et al., 2022). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson's Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien validitas
- $\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan
- N : Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini adalah apabila nilai rHitung > rTabel, maka instrument pada penelitian dapat dikatakan valid. Berdasarkan tingkat signifikansi untuk uji dua arah 0,05 pada Uji validitas penelitian ini diuji kepada 30 responden adalah:

$$Df = n - 2$$

$$Df = 30 - 2$$

$$Df = 28$$

Maka nilai r-tabel pada penelitian ini adalah sebesar 0.361 dengan menggunakan tingkat signifikansi uji dua arah 0,05. Adapun hasil uji validitas dari variabel PU adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel PU

No	Pernyataan	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	PU-1	30	0,899	0,361	Valid
2	PU-2	30	0,775	0,361	Valid
3	PU-3	30	0,912	0,361	Valid
4	PU-4	30	0,892	0,361	Valid
5	PU-5	30	0,900	0,361	Valid
6	PU-6	30	0,907	0,361	Valid
7	PU-7	30	0,855	0,361	Valid
8	PU-8	30	0,888	0,361	Valid
9.	PU-9	30	0,727	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel (*Perceived Usefulness* (Persepsi Kebermanfaatan) pada table di atas dapat dilihat bahwa Semua item pernyataan pada instrumen variabel PU dalam kuesioner berdasarkan hasil uji validitas variabel PU dalam masing-masing butiran soal memiliki rHitung lebih besar dari pada rTabel (0,361), sehingga dapat dikatakan semua butiran soal tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya uji validitas variabel *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan). Adapun hasil uji validitas dari variabel PEU adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel PEU

No	Pernyataan	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	PEU-1	30	0,820	0,361	Valid
2	PEU-2	30	0,836	0,361	Valid
3	PEU-3	30	0,784	0,361	Valid
4	PEU-4	30	0,914	0,361	Valid
5	PEU-5	30	0,836	0,361	Valid
6	PEU-6	30	0,863	0,361	Valid
7	PEU-7	30	0,815	0,361	Valid
8	PEU-8	30	0,815	0,361	Valid
9.	PEU-9	30	0,737	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan) pada table di atas dapat dilihat bahwa Semua item pernyataan pada instrumen variabel PEU dalam kuesioner berdasarkan hasil uji validitas variabel PEU dalam masing-masing butiran soal memiliki rHitung lebih besar dari pada rTabel (0,361), sehingga dapat dikatakan semua butiran soal tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya uji validitas variabel *Intention to Use* (Niat Pengguna). Adapun hasil uji validitas dari variabel IU adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel IU

No	Pernyataan	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	IU-1	30	0,769	0,361	Valid
2	IU-2	30	0,830	0,361	Valid
3	IU-3	30	0,890	0,361	Valid
4	IU-4	30	0,898	0,361	Valid
5	IU-5	30	0,791	0,361	Valid
6	IU-6	30	0,902	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel *Intention to Use* (Niat Pengguna) pada table di atas dapat dilihat bahwa Semua item pernyataan pada instrumen variabel IU dalam kuesioner berdasarkan hasil uji validitas variabel IU dalam masing-masing butiran soal memiliki rHitung lebih besar dari pada rTabel (0,361), sehingga dapat dikatakan semua butiran soal tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Sedangkan uji validitas yang diperoleh dari variabel *Usage Behaviour* (Perilaku Pengguna). Adapun hasil uji validitas dari variabel UB adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel UB

No	Pernyataan	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	UB-1	30	0,949	0,361	Valid
2	UB-2	30	0,949	0,361	Valid

3	UB-3	30	0,914	0,361	Valid
4	UB-4	30	0,892	0,361	Valid
5	UB-5	30	0,904	0,361	Valid
6	UB-6	30	0,904	0,361	Valid

Berdasarkan Uji Validitas pada semua item pernyataan pada instrumen variabel *Usage Behaviour* (Perilaku Pengguna) dalam kuesioner berdasarkan hasil uji validitas variabel Y dalam masing-masing butiran soal memiliki r_{Hitung} lebih besar daripada r_{Tabel} (0,361), sehingga dapat dikatakan semua butiran soal tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang mempunyai kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Saputra, 2025). Pengukur reliabilitas dilakukan dengan teknik pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Cronback Alpha, yaitu menghitung alpha dengan rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum Si$ = Jumlah varian skor tiap item

St = Varians total

Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih dari 0,60. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan terhadap butir pernyataan instrumen penelitian yang valid pada uji validitas sebelumnya. Hasil uji reliabilitas terhadap variabel PU, dan PEU, IU dan UB diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel	Simbol Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Kebermanfaatan	PU	0,954	Reliabel
Persepsi Kemudahan	PEU	0,939	Reliabel
Niat Pengguna	IU	0,920	Reliabel
Perilaku Pengguna	UB	0,963	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Persepsi Kebermanfaatan sebesar 0,954 dan Persepsi Kemudahan Penggunaan sebesar 0,939, variabel Niat Pengguna sebesar 0,920 dan Perilaku Pengguna sebesar 0,963 artinya lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel PU, Variabel PEU, Variabel IU, dan Variabel UB dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Evaluasi penerimaan aplikasi iSumbar Mambaco pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Dalam penelitian ini penulis mengambil 90 sampel penelitian yaitu pengguna yang menggunakan aplikasi iSumbar Mambaco. Evaluasi sistem informasi adalah proses sistematis untuk menilai kinerja, efisiensi, efektivitas, dan relevansi suatu sistem informasi dalam mendukung tujuan organisasi atau kebutuhan penggunanya. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem informasi memenuhi harapan pengguna, memberikan manfaat yang optimal, dan sejalan dengan tujuan strategis organisasi (Al-Maaitah et al., 2024; Almazán et al., 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi penerimaan aplikasi iSumbar mambaco pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dikategorikan Baik dengan nilai *grand mean* sebesar 3,24. Sesuai dengan teori TAM yang dipaparkan oleh Wicaksono (2022) dengan berapa indikator.

Tabel 6. Grand Mean Variabel PU, PEU, IU dan UB

Variabel	Indikator	Nilai <i>Grand Mean</i>
Faktor Utama		3,24
	1. <i>Perceived Usefulness</i> (PU) (Persepsi Kebermanfaatan)	3,26
	2. <i>Perceived Ease of Use</i> (PEU) (Persepsi Kemudahan Penggunaan)	3,23
Faktor Tambahan		3,14
	1. <i>Intention to Use</i> (IU) (Niat Pengguna)	3,13
	2. <i>Usage Behaviour</i> (UB) (Perilaku Pengguna)	3,15

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai-nilai rata-rata variabel Faktor utama sebesar 3,24 dengan kategori baik, dan variabel Faktor Tambahan sebesar 3,14 dengan kategori baik. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi iSumbar Mambaco telah memberikan manfaat yang signifikan bagi penggunanya, namun optimalisasi pada aspek kemudahan penggunaan perlu dilakukan. Dengan memperbaiki kemudahan penggunaan, aplikasi ini diharapkan dapat lebih menarik minat pengguna baru sekaligus meningkatkan kepuasan pengguna saat ini, sehingga semakin banyak orang yang memanfaatkan aplikasi ini untuk mengakses informasi secara lebih efektif.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Hubungan Variabel	Nilai Korelasi (r)	Interpretasi
PU → IU	0,810	Sangat Kuat & Positif
PEU → IU	0,815	Sangat Kuat & Positif
PU → UB	0,755	Kuat & Positif
PEU → UB	0,795	Kuat & Positif

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment*, diperoleh nilai koefisien korelasi atau rHitung Persepsi Kebermanfaatan dan Niat Pengguna sebesar 0,810 yang berada pada interval 0,80 – 1,000 yang menunjukkan pengaruh Sangat kuat dengan arah positif karena nilai menunjukkan angka positif. Hasil perhitungan korelasi *product moment* Pada Persepsi Kemudahan dan Niat Pengguna, diperoleh nilai koefisien korelasi atau rHitung Persepsi Kemudahan dan Niat Pengguna sebesar 0,815 yang berada pada interval 0,80 – 1,000 yang menunjukkan pengaruh Sangat kuat dengan arah positif karena nilai menunjukkan angka positif. Sedangkan hasil perhitungan korelasi *product moment*, diperoleh nilai koefisien korelasi atau rHitung Persepsi Kebermanfaatan dan Perilaku Pengguna sebesar 0,755 yang berada pada interval 0,60 – 0,799 yang menunjukkan pengaruh kuat dengan arah positif karena nilai menunjukkan angka positif. Hasil perhitungan korelasi *product moment* Pada Persepsi Kemudahan dan Perilaku Pengguna, diperoleh nilai koefisien korelasi atau rHitung Persepsi Kemudahan dan Perilaku Pengguna sebesar 0,795 yang berada pada interval 0,60 – 0,799 yang menunjukkan pengaruh kuat dengan arah positif karena nilai menunjukkan angka positif.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2) dengan variabel dependen (Y) (Amruddin et al., 2022). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan garis regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Persamaan Regresi	R ²	Interpretasi
PU, PEU	IU	$Y = 2,118 + 0,258X_1 + 0,317X_2$	0,687	68,7% pengaruh PU & PEU terhadap IU
PU, PEU	UB	$Y = 3,334 + 0,095X_1 + 0,442X_2$	0,635	63,5% pengaruh PU & PEU terhadap UB

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa PU dan PEU secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IU dan UB. Nilai R² sebesar 0,687 dan 0,635 menandakan bahwa sebagian besar variasi dalam niat dan perilaku penggunaan dapat dijelaskan oleh persepsi kebermanfaatan dan kemudahan. Temuan ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menjelaskan bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor utama yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi. Menurut model TAM, pengguna akan cenderung memiliki niat yang lebih

tinggi untuk menggunakan suatu sistem apabila mereka meyakini bahwa sistem tersebut memberikan manfaat yang nyata dan mudah digunakan.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian sebelumnya. (Narendra, 2022a) menemukan bahwa persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan layanan perpustakaan digital (Narendra, 2022a). Demikian pula, (Khotimah et al., 2025) menyimpulkan bahwa kemudahan penggunaan sistem menjadi faktor penting yang mendorong peningkatan niat penggunaan layanan informasi digital. Penelitian yang dilakukan (Kim et al., 2023) juga menunjukkan bahwa persepsi manfaat yang tinggi dapat meningkatkan kecenderungan pengguna untuk terus memanfaatkan layanan berbasis teknologi.

Dalam konteks penelitian ini, hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengguna iSumbar Mambaco merasakan manfaat aplikasi dalam membantu akses terhadap koleksi digital serta memperoleh informasi secara lebih cepat dan fleksibel. Selain itu, kemudahan dalam mengoperasikan fitur-fitur aplikasi turut mendorong munculnya niat penggunaan yang berkelanjutan dan perilaku penggunaan yang lebih aktif. Dengan demikian, peningkatan kualitas layanan, kemudahan antarmuka, dan relevansi koleksi digital menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan layanan perpustakaan digital daerah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis penulis lakukan tentang Evaluasi Penerimaan Aplikasi iSumbar Mambaco Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan yang kuat antara Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan terhadap niat pengguna. Begitu juga dengan Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan yang kuat terhadap perilaku pengguna.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi iSumbar Mambaco telah diterima dengan baik oleh pengguna. Persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan terbukti menjadi faktor utama yang memengaruhi niat dan perilaku penggunaan aplikasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengguna cenderung memanfaatkan aplikasi secara berkelanjutan ketika mereka merasakan manfaat yang nyata serta kemudahan dalam mengakses dan menggunakan layanan yang tersedia. Hasil penelitian ini mendukung Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* merupakan determinan penting dalam penerimaan teknologi. Dalam konteks layanan perpustakaan digital, kedua faktor tersebut berperan dalam mendorong pemanfaatan aplikasi sebagai sarana akses informasi dan sumber belajar masyarakat. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola perpustakaan untuk terus meningkatkan kualitas layanan digital melalui pengembangan fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, peningkatan kemudahan penggunaan, serta perluasan promosi dan edukasi pemanfaatan perpustakaan digital. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar model TAM yang berpotensi memengaruhi penerimaan teknologi, seperti kualitas sistem, literasi digital, dan pengalaman pengguna.

REFERENSI

- Alfandi, R., & Desriyeni. (2024). Analisis Penerimaan Aplikasi Isumbar Mambaco Oleh Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 10904–10905.
- Al-Maaitah, T. A., Khalid, A. S., Al-Junaidi, A., Daabseh, T. K. I. Al, Alnawafleh, A., Qatawneh, N. A., & Al-Maaitah, D. (2024). Strategies for success: A theoretical model for implementing business intelligence systems to enhance organizational performance. *International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES*. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2024.05.006>
- Almazán, D. A., Tovar, Y. S., & Quintero, J. (2017). Influence of information systems in organizational performance. *Contaduría y Administración*, 62, 321–338. <https://doi.org/10.1016/j.cya.2017.03.001>
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Arianti, N. S., Rusmawan, N. G. A. L., & Aslindar, D. A. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. In F. Sukmawati (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Cetakan Pe, Vol. 11, Number 1). PRADINA PUSTAKA.
- Azkiya, S. R., & Labibah, L. (2023). Analisis Penerimaan Aplikasi Ikalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol14.iss1.art3>
- Barroga, E., Matanguihan, G. J., Furuta, A., Arima, M., Tsuchiya, S., Kawahara, C., Takamiya, Y., & Izumi, M. (2023). Conducting and Writing Quantitative and Qualitative Research. *Journal of Korean Medical Science*, 38. <https://doi.org/10.3346/jkms.2023.38.e291>
- Fauziyyah, S., Febriyanti, R., Nurtino, T., Huzafah, M. L., & Kusumawardhani, D. A. R. (2023a). Information Technology Development's Impact On Library Services. *International Transactions on Education Technology (ITEE)*. <https://doi.org/10.33050/itee.v2i1.397>
- Fauziyyah, S., Febriyanti, R., Nurtino, T., Huzafah, M. L., & Kusumawardhani, D. A. R. (2023b). Information Technology Development's Impact On Library Services. *International Transactions on Education Technology (ITEE)*. <https://doi.org/10.33050/itee.v2i1.397>
- Gamage, A. (2025). Research Design, Philosophy, and Quantitative Approaches in Scientific Research Methodology. *Scholars Journal of Engineering and Technology*. <https://doi.org/10.36347/sjet.2025.v13i02.004>
- Ghanad, A. (2023). An Overview of Quantitative Research Methods. *INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY RESEARCH AND ANALYSIS*. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i8-52>
- Gupta, N., & Gupta, M. (2024). Impact of Information Technology on Academic Libraries. *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-19700o>
- Heale, R., & Twycross, A. (2015). Validity and reliability in quantitative studies. *Evidence-Based Nursing*, 18, 66–67. <https://doi.org/10.1136/eb-2015-102129>

- Hoang, H., & Tan, T. Le. (2023). Unveiling digital transformation: Investigating technology adoption in Vietnam's food delivery industry for enhanced customer experience. *Heliyon*, 9. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e19719>
- Joshua, D., & Jumba, E. M. (2025). Application of information and communication technology in libraries and information centres in Nigeria. *J. ICT Dev. Appl. Res.*, 7, 22–30. <https://doi.org/10.47524/jictdar.v7i2.31>
- Khotimah, K., Rahman, M. F. W., Firmansyah, P., Amelia, R., & Kharisma, F. (2025). Implementasi Perceived Ease of Use terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Laboratorium Analisis dan Kalibrasi: Peran Kualitas Informasi dan Kepercayaan. *Indonesian Sugar Research Journal*, 5(2), 61–74. <https://doi.org/10.54256/isrj.v5i2.163>
- Malaniuc, A., & Sandu, V. (2025). the evolution of the digital paradigm in libraries: transformations and perspectives. *proceedings of the international scientific conference competitiveness and innovation in the knowledge economy*. <https://doi.org/10.24818/cike2024.63>
- Mohajan, H. (2020). Quantitative Research: A Successful Investigation in Natural and Social Sciences. *Journal of Economic Development, Environment and People*. <https://doi.org/10.26458/jedep.v9i4.679>
- Mufarikh, M., Jayadi, R., & Sugandi, Y. (2020). Factors Influencing Customers to Use Digital Banking Application in Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7, 897–907. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.897>
- Narendra, A. P. (2022a). Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Penerapan Teknologi Informasi pada layanan Perpustakaan Digital Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di Perpustakaan UNIKA Widya Karya Malang. *Tik Ilmu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2), 169. <https://doi.org/10.29240/tik.v6i2.4438>
- Narendra, A. P. (2022b). Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Penerapan Teknologi Informasi pada layanan Perpustakaan Digital Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di Perpustakaan UNIKA Widya Karya Malang. *Tik Ilmu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. <https://doi.org/10.29240/tik.v6i2.4438>
- Nasywahana, A., Widodo, A., & Rubiyanti, N. (2025). The Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Relative Advantage, and Compatibility on Intention to Purchase E-readers Mediated by Attitudes Toward E-reader Use: A Conceptual Paper. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.55927/ijsmr.v3i5.256>
- Philippi, P., Baumeister, H., Apolinário-Hagen, J., Ebert, D., Hennemann, S., Kott, L., Lin, J., Messner, E.-M., & Terhorst, Y. (2021). Acceptance towards digital health interventions – Model validation and further development of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *Internet Interventions*, 26. <https://doi.org/10.1016/j.invent.2021.100459>
- Rahmadani, R., & Permana, I. (2025). Analisis Penerimaan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) di Kota Padang Menggunakan Technology Acceptance

- Model (TAM). *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*.
<https://doi.org/10.56444/mia.v22i1.2961>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Rameshwari. (2025). CHANGING ROLE OF LIBRARIANS IN 21ST CENTURY. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*.
<https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v13.i8.2025.6299>
- Saputra, F. (2025). Instrument Reliability Analysis. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*.
<https://doi.org/10.59141/jiss.v6i3.1669>
- Satyakumar, D. N. (2023). ICT Skills and Competencies for LIS Professionals in Digital Environment. *interantional journal of scientific research in engineering and management*. <https://doi.org/10.55041/ijrem25661>
- Shroff, R., Deneen, C., & Ng, E. (2011). Analysis of the technology acceptance model in examining students' behavioural intention to use an e-portfolio system. *Australasian Journal of Educational Technology*, 27, 600–618.
<https://doi.org/10.14742/ajet.940>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan ker. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
<https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Slater, P., & Hasson, F. (2024). Quantitative Research Designs, Hierarchy of Evidence and Validity. *Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing*, 32, 656–660.
<https://doi.org/10.1111/jpm.13135>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (cetakan ke). Alfabeta.
- Susilo, R. D., Daniawan, B., Wijaya, A., & Suwitno, S. (2021). The Acceptance Study of e-commerce Customers Based on TAM. *Bit-Tech*.
<https://doi.org/10.32877/bt.v3i3.165>
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Pertama, Number 1). Seribu Bintang. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>
- Yuniahans, P. D. W. G., Parluka, R., Arhinza, R. S., Majid, V. F., & Alifian, M. G. (2022). uji validitas aplikasi si-book menggunakan spss dengan kombinasi metode r-tabel dan cohen's kappa. *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*. <https://doi.org/10.47111/jti.v16i2.5001>